

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.¹ Yakni peneliti mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subyek penelitian, dan semua data yang terkumpul berasal dari lapangan. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus untuk memperoleh data yang jelas dan akurat. Peran pondok pesantren dalam menanamkan nilai-nilai religius bagi santri agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena di pondok pesantren banyak sekali nilai-nilai yang dapat menanamkan kereligiusan dalam diri santri diantaranya Nilai Akidah, Nilai Syariah, Nilai Akhlak, Nilai Kesederhanaan, Nilai Kemandirian, Nilai Keikhlasan, dan Nilai Ukhuwah Islamiyah, terutama kegiatan wajib yang berprinsip dari Imam Ghazali dan menerapkan peraturan di Pondok Pesantren Darun Najah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.³ Penelitian kualitatif setidaknya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.⁴ Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus untuk mendapatkan data dan situasi sosial secara mendalam di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga pondok pesantren, dan semua kegiatan yang ada di pondok pesantren, sehingga peran Pondok Pesantren dalam menanamkan nilai-nilai religius pada diri santri yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik saat di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus maupun nanti saat terjun di masyarakat.

B. Setting Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus yang letaknya berada di Desa Ngembalrejo RT 06 RW 04 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, yang bersebelahan dengan Masjid Al-Huda dan rumah pengasuh Kiai Alfa Syahriar, Lc. M.Sy. juga sangat strategis dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin belajar di Pondok Pesantren dan sambil menempuh pendidikan di IAIN Kudus maupun di sekolah-sekolah terdekat. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus karena dalam Pondok Pesantren menerapkan kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai religius dalam diri santri dan kajian-kajian kitab serta nasehat-nasehat dari pengasuh yang sangat memotivasi untuk mempertebal keimanan seseorang. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pondok Pesantren dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Bagi Santri yang Diaplikasikan dalam Kehidupan Sehari-Hari di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus Tahun 2020”.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

⁴ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah informan. Penelitian ini menggunakan beberapa Subyek penelitian atau informan guna mendukung terkumpulnya data yang relevan dan valid dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian yang peneliti pilih adalah pengasuh Pondok Pesantren, ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren dan santri di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang peneliti ambil dari lokasi penelitian merupakan hasil pengalaman peneliti, dan tentunya data yang diperoleh adalah data yang objektif. Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁵ Data yang diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus untuk melakukan interaksi dengan pengasuh, ustadzah maupun para santri, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya dengan tujuan hasil penelitian yang dilakukan bisa maksimal dan optimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

⁶ Azwar, 91.

dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi visi, misi, tujuan pondok pesantren, sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan pondok, keadaan ustadz dan ustadzah, para santri, dan struktur kepengurusan pondok pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁷ Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan berbagai macam metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁸ Dengan kata lain, wawancara atau *interview* merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun subjek wawancara adalah:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus. Tentang peran pesantren, kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan nilai religius pada santri, metode yang digunakan dalam pesantren serta faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman nilai religius di pesantren.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 308.

⁸ Afifuddin Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

- b. Ustadzah Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus. Tentang peran pesantren, metode yang cocok dalam melaksanakan pengkajian dalam penanaman nilai religius pada diri santri serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut.
 - c. Para santri Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus tentang peran pesantren, kegiatan-kegiatan penanaman nilai religius di Pondok Pesantren serta faktor pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren.
2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹⁰ Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dengan metode observasi ini, akan diketahui kondisi secara riil yang terjadi di lapangan tentang peran pesantren, nilai-nilai religius yang ada di pesantren, kegiatan dalam penanaman nilai religius bagi santri di pondok pesantren, metode yang digunakan dalam pengkajian yang dilaksanakan oleh Ustadz dan Ustadzah pengajar serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan penanaman nilai religius di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data dalam penanaman nilai-nilai religius bagi santri di Pondok Pesantren Darun Najah, sarana dan prasarana, dan data berbentuk foto.
 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung,

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

film, dan lain-lain.¹¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di pondok pesantren tentang penanaman nilai religius dalam diri santri di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti, struktur organisasi pondok pesantren, keadaan ustadz ustadzah dan para santri, jadwal kegiatan di pesantren, dan data-data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji keabsahan data untuk mengetahui data yang yang diperoleh saat di lapangan benar-benar akurat dan terpercaya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sebaya, dan *member check*.¹²

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengujian kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 329.

¹² Sugiyono, 368.

¹³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 231.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴ Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti peneliti saat memperoleh sumber data tentang penanaman nilai-nilai religius di pesantren dari Pengasuh pesantren, Ustadz/Ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren, dan para santri Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode wawancara. Dengan demikian ketiga sumber tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁵ Dalam penelitian ini, teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka pengecekan ini telah menggunakan teknik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang penanaman nilai religius di pesantren, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi mengenai metode yang digunakan dalam kegiatan penanaman nilai religius di pesantren, dan didukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 330.

¹⁵ Sugiyono, 330.

mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷ Hal-hal pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan kegiatan penanaman nilai religius di pesantren yaitu interaksi antara ustadz/ustadzah pengajar dengan para santri dalam pengkajian kitab sehingga para santri dapat memahami kitab yang sedang dibahas agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari saat masih di pondok pesantren maupun di masyarakat kelak. Penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat kredibel melalui observasi dan wawancara.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

¹⁶ J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 348.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 338.

¹⁸ Sugiyono, 341.

3. Verification/ *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan setelah semua data terkumpul, dan pada tahap selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali dengan melihat dan meninjau pada penelitian lapangan di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih sesuai. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang peran pondok pesantren dalam menanamkan nilai-nilai religius bagi santri yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus tahun 2020.

¹⁹ Sugiyono, 345.